

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan anggaran dan menganalisis faktor institusional serta faktor fungsional yang mempengaruhi penyerapan anggaran di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data untuk analisis dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Pemilihan partisipan dalam wawancara menggunakan pendekatan purposive sampling supaya analisis dapat dilakukan secara lebih komprehensif. Secara umum praktik penyerapan anggaran di DPUPKP Kabupaten Kulon Progo sudah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor institusional dan dua faktor fungsional yang mempengaruhi penyerapan anggaran dan mengakibatkan penyerapan anggaran di DPUPKP Kabupaten Kulon Progo mengalami peningkatan tajam di akhir tahun anggaran. Faktor-Faktor yang mempengaruhi tersebut meliputi faktor Institusional (1) Kebijakan keputusan atau ketok APBD, (2) Peraturan terkait dengan batal lelang yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Kemudian faktor fungsional (1) Kuantitas SDM, (2) Profesionalisme dari pihak ketiga.

Kata kunci: Penyerapan anggaran, Teori Institusional, Teori Fungsional, dan Pelayanan Publik.

ABSTRACT

This research is aimed to figure out budget execution and to analyze both institutional and functional factors which affect budget absorption of Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) in Kulon Progo regency. This is a qualitative research which uses case studi as the approach. The data of the research are collected by conducting interview and documentation. Purposive sampling is applied in order to pick the interview participants, thus the analysis can be coprehensively done. In general, the execution of budget absorption done by DPUPKP of Kulon Progo regency has been in accord with the government regulations.

The research result shows that there are two institutional and two functional factors which affect budget absorption. These factors cause the budget absorpsion in DPUPKP of Kulon Progo regency undergoes a significant increase at the end of the budgeting year. The influencing factors include institutional factors: (1) Decision policy of APBD, (2) Regulation of auction cancellation that is Presidential decree of Republic Indonesia Number 16 2018 about procurement of governmental goods/services; and functional factors: (1) The quantity of human resources, (2) Professionalism of the third party.

Keywords: Budget absorpction, Institutional theory, Functional theory, and Public service.